



BANDI

3/10/2018

bandi.staff.fe.uns.ac.id atau
dianbilqisgroup.com

ADVANCED ACCOUNTING

(Floyd A. Beams, Robin P. Clement, Joseph H. Anthony, and Suzanne Lowensohn)

by

Jeanne M. David, Ph.D., Univ. of Detroit Mercy

Bandi, DR., SE., M.Si., Ak., CA

The background of the slide is a photograph of a tall skyscraper, likely a modern office building, with a grid of windows. The building is on the left side, and the rest of the background is a blurred, light-colored area.

Consolidation Theories, Push-Down Accounting, and Corporate Joint Ventures

Chapter 11:

Corporate Joint Ventures

**Yang dibutuhkan untuk pembahasan
(Chapter 11)**

3/10/2018

bandi.staff.fe.uns.ac.id atau
dianbilqisgroup.com

Teori, *Push-Down Accounting*, dan *Joint Ventures*: Tujuan

1. *Membandingkan dan mengkontraskan unsur-unsur dari pendekatan konsolidasi di bawah teori tradisional, teori perusahaan induk dan teori entitas kontemporer.*
2. *Menyesuaikan aset dan kewajiban anak pada nilai-nilai wajar dengan menggunakan akuntansi push-down*
3. *Akun untuk usaha patungan korporasi dan bukan perseroaan (unincorporated)*
4. *Mengidentifikasi entitas kepentingan variabel (variable interest entities).*
5. *Konsolidasi suatu entitas kepentingan variabel).*

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and
Corporate Joint Ventures*

1: Teori-teori konsolidasi

Teori Perusahaan Induk (*Parent Company*)

Laporan keuangan konsolidasi adalah

- Ekstensi dari Laporan keuangan perusahaan Induk (*parent company*)
- Sudut pandang dari para pemegang saham perusahaan induk

Mempersiapkan LK Konsolidasian

- Untuk kepentingan para pemegang saham perusahaan induk

Kepentingan Non pengendali (*Noncontrolling*)

- Memiliki laporan (anak perusahaan) terpisah

Teori Entitas

Laporan Keuangan Konsolidasian

- Titik pandang entitas bisnis secara total
- Semua sumber daya dari entitas dinilai secara konsisten
 - Menyalahkan (*Impute*) nilai perusahaan dari harga akuisisi
- Laba kepentingan *noncontrolling* adalah distribusi laba total perusahaan

Pelaporan Laba

- Teori Perusahaan induk dan teori tradisional
 - Laba bersih konsolidasian adalah laba untuk pemegang saham perusahaan induk
- Teori Entitas
 - Laba konsolidasi total akan dibagi di antara kepentingan-kepentingan yang mengendalikan (*controlling interests = CI*) dan yang tidak mengendalikan (*noncontrolling interest = NCI*)

Penilaian Aset

- Teori Perusahaan induk dan teori tradisional
 - Aset dan kewajiban disesuaikan pada nilai pasar saat akuisisi, tetapi hanya untuk ekstensi bagian kepemilikan perusahaan Induk.
 - *Tanah dengan nilai buku \$50 dan nilai wajar \$80 akan dikonsolidasikan pada nilai \$80 jika perusahaan induk memiliki 100%, tetapi*
 - *dengan nilai \$71 (termasuk hanya 70% dari \$30 apresiasi dalam nilai) jika perusahaan induk memiliki 70%*
- Teori Entitas
 - Aset dan kewajiban dikonsolidasi dengan nilai wajar
 - *Tanah akan dikonsolidasi pada nilai \$80 terlepas dari persentase kepemilikan.*

Laba dan rugi Belum direalisasi

- Teori Perusahaan induk
 - Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh anak perusahaan hanya dieliminasi sebesar (*the extent of*) kepemilikan induk
 - *80% of the \$10 unrealized profits on upstream sales would be eliminated if the parent owned 80% of the subsidiary*
- Teori entitas dan teori tradisional
 - Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi (*Unrealized*) dieliminasi
- Semua teori memperlakukan keuntungan dan kerugian hilir (*downstream*) sama

Ekuitas Pemegang Saham Konsolidasian

- Teori Kontemporer
 - Kepentingan *Noncontrolling* adalah jumlah tunggal dan suatu bagian dari ekuitas pemegang saham
- Teori Entitas
 - Kepentingan *Noncontrolling* juga merupakan bagian ekuitas pemegang saham
 - Hal Itu akan didekomposisi menjadi tambahan modal disetor (*paid in capital*), laba ditahan, dll.
- Other ideas being promoted
 - Menggunakan pengungkapan catatan kaki untuk bagian CI dan NCI laba konsolidasian
 - Menggunakan konsolidasi proporsional, yang mengecualikan NCI dari laporan konsolidasian

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and
Corporate Joint Ventures*

2: Akuntansi *Push-Down*

SEC Mensyaratkan *Push-Down*

- SEC mensyaratkan akuntansi *push-down* untuk pengajuan (*filings*) SEC ketika anak perusahaan dikonsolidasikan
 - Secara substansial dimiliki sepenuhnya (97%), dan
 - Tidak memiliki hutang publik atau saham preferen secara substansial
- Menetapkan suatu asas baru untuk aset dan kewajiban
 - Berdasarkan pada harga akuisisi
- Argumen yang menentang
 - Perusahaan Anak bukanlah bagian (*party*) untuk akuisisi
 - Perusahaan Anak tidak menerima dana baru, tidak menjual aset

Prosedur *Push-Down*

- Aset dan kewajiban direvaluasi
- Goodwill, jika ada, dilaporkan
- Laba ditahan (sebelum akuisisi) dieliminasi
- Modal *Push-down* menggantikan laba ditahan
 - Termasuk Saldo laba ditahan sebelumnya (*old*)
 - Jika ada penyesuaian untuk aset dan kewajiban, termasuk goodwill

Contoh *Push-Down*

- PT Play membeli 90% PT Sim. Nilai buku dan nilai wajar SIM:

	BV	FV		BV	FV
Cash	5	5	Liabilities	25	30
Inventory	10	15	Capital stock	100	
Plant assets	200	300	Retained earnings	90	
Goodwill	0	50	Total	<u>215</u>	
Total	<u>215</u>	<u>370</u>			

- Jika Sim menerapkan akuntansi *push-down*, Perusahaan tersebut akan merevaluasi persediaan, aset tetap, kewajiban-nya, dan mencatat goodwill

Sim Menggunakan Teori Perusahaan Induk (*Parent Company*)

- SIM merevaluasi aset dan kewajiban hanya untuk sebatas (*the extent*) kepemilikan Play. Hanya 90% dari kenaikan/ penurunan yang dilaporkan.

Inventory	4.5	
Plant assets	90.0	
Goodwill	45.0	
Retained earnings	90.0	
Liabilities		4.5
Push-down capital		225.0

Sim Menggunakan Teori Entitas (*Entity Theory*)

- SIM revaluasi sepenuhnya aset dan kewajiban. 100% dari kenaikan/penurunan yang direkam.

Inventory	5	
Plant assets	100	
Goodwill	50	
Retained earnings	90	
Liabilities		5
Push-down capital		240

Perbedaan Push-Down

- Contoh tersebut menggunakan 90% kepemilikan oleh perusahaan Induk.
- SEC mensyaratkan akuntansi *push-down* ketika perusahaan secara substansial dimiliki... 97%
 - Perbedaan antara metode-metode aplikasi akan bisa jauh lebih kecil (*will be considerably less*)
- *Leveraged buyout* dengan perubahan dalam kepemilikan yang mengendalikan (*controlling interest*)
 - Mengubah basis akuntansi mungkin akan cocok

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and
Corporate Joint Ventures*

3: Usaha Patungan (*Joint Ventures*)

Joint Ventures (*def.*)

- Form
 - Kemitraan (*Partnership*) atau Korporasi
 - Domestik atau asing
 - Temporer atau permanen secara relatif
- Hal itu merupakan entitas bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dikendalikan secara bersama oleh sekelompok kecil investor untuk kesepakatan tentang (*the conduct of*) pelaksanaan usaha bisnis khusus yang saling menguntungkan untuk masing-masing pengusaha (*venturers*).

Perusahaan patungan (*Corporate*)

- Investor yang berpartisipasi dalam manajemen keseluruhan usaha patungan (APB pendapat No. 18)
 - Menggunakan **metode ekuitas** bagi usaha patungan
 - Jika tidak ada pengaruh yang signifikan, menggunakan **metode biaya**
- Investor dengan kepemilikan saham berhak suara lebih dari 50% memiliki anak perusahaan, bukan suatu perusahaan patungan
 - Mengkonsolidasikan anak perusahaan

Usaha Patungan Bukan Perseroan (*Unincorporated*)

- Walaupun tidak secara khusus diatur oleh *APB Opinion No. 18*, penerapan metode ekuitas untuk perusahaan patungan yang bukan perseroan (*unincorporated*) adalah tepat
- **Praktik khusus Industri**
 - Konsolidasi Proporsional di perusahaan minyak & gas dan usaha patungan tidak terbagi kepentingannya dalam usaha real estat

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and
Corporate Joint Ventures*

4: Identifikasi Entitas Kepentingan Variabel

Keuntungan Variabel (*Variable Interest/ def.*)

- "Keuntungan Variabel dalam sebuah entitas keuntungan variabel adalah kontraktual, kepemilikan, atau keuntungan lainnya berkaitan dengan uang (*pecuniary*) dalam suatu entitas yang berubah dengan perubahan dalam nilai wajar dari aset neto entitas tidak termasuk (*exclusive of*) variabel keuntungan." (*FIN 46(R), para.2c*)
- Penerima Manfaat utama entitas dari keuntungan variabel (*variable interest entity/VIE*) harus mengkonsolidasikan VIE.

Penerima Utama (*Primary Beneficiary*)

- Entitas yang akan
 - Menyerap sebagian besar kerugian yang diharapkan, menerima sebagian besar keuntungan yang diharapkan atau keduanya
 - Jika entitas yang terpisah diharapkan untuk menyerap keuntungan dan kerugian, entitas tersebut diharapkan untuk menyerap kerugian itu merupakan penerima utama
- Penerima manfaat utama mungkin menjadi pemegang ekuitas dan/ atau kreditor dari VIE

Contoh VIE

- *Get Rich Quick* adalah VIE dengan ekuitas terkontribusi sama oleh 10 pihak, termasuk *Corrine*.
- VIE akan meminjam jumlah tambahan yang sama dengan dua kali ekuitas. Bank adalah kreditor utama/investor!
- *Corrine* setuju untuk menyerap 75% dari kerugian dan akan mengambil 28% dari keuntungan. Sembilan Investor lainnya akan berbagi sama.
 - *Corrine* adalah ahli waris (*beneficiary*) utama dan mengkonsolidasikan VIE.
 - Semua dari 10 ekuitas investor harus membuat pengungkapan rinci tentang kepentingan mereka di VIE ini.

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and
Corporate Joint Ventures*

5: Konsolidasi Entitas Kepentingan Variabel

Pertimbangan konsolidasi khusus

- **VIEs dikonsolidasikan seperti anak perusahaan lainnya**
 - *FASB Statement No. 141*
- **Perkecualian**
 - *Goodwill* hanya akan dicatat jika VIE merupakan suatu "*bisnis*" *FIN 46(R)*
 - Jika VIE tidak merupakan suatu "*bisnis*", kelebihan yang dibayar merupakan suatu kerugian yang luar biasa
- **"bisnis"**
 - "Serangkaian kegiatan, yang secara Mandiri, terintegrasi dan aset dilakukan dan dikelola untuk memberikan hasil kepada investor."



This work is protected by United States copyright laws and is provided solely for the use of instructors in teaching their courses and assessing student learning. Dissemination or sale of any part of this work (including on the World Wide Web) will destroy the integrity of the work and is not permitted. The work and materials from it should never be made available to students except by instructors using the accompanying text in their classes. All recipients of this work are expected to abide by these restrictions and to honor the intended pedagogical purposes and the needs of other instructors who rely on these materials.

**All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of the publisher.
Printed in the United States of America.**

**Copyright © 2009 Pearson Education, Inc.
Publishing as Prentice Hall**